ABSTRAK

Seiring dengan meningkatnya tingkat kemakmuran dan daya beli masyarakat, diyakini kebutuhan akan angkutan taksi yang memiliki pangsa pasar cukup tinggi juga pasti meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan angkutan taksi di Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru berdasarkan tingkat permintaan pengguna jasa taksi. Survey ini dilakukan selama 6 hari (27 Februari – 4 Maret 2014) kepada 200 responden penumpang kedatangan. Dari hasil survey didapatkan karakteristik pelaku pergerakan yang menggunakan moda angkutan taksi dan kendaraan pribadi. Model demand penumpang kedatangan dianalisis dengan multiple regression dari data sekunder yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Riau. Persamaan model pemilihan moda dihitung dan diolah dengan logit biner selisih untuk menganalisis data stated preference yaitu dengan a = 0,6669 dan b = 0,0000289 dengan R^2*adalah 0,71. Hasil prediksi jumlah angkutan taksi yang dibutuhkan pada jam puncak pesawat kedatangan untuk tahun 2015 adalah 185 unit, tahun 2020 adalah 230 unit, tahun 2025 adalah 265 unit dan tahun 2030 adalah 305 unit. Adapun perusahaan taksi yang memiliki izin operasi di bandar udara Sultan Syarif Kasim II yaitu taksi Puskopau dan Kopsi dengan armada 250 dan 152 unit, dengan jumlah tersebut, maka kebutuhan penumpang kedatangan akan angkutan taksi terpenuhi.*

Kata kunci : kebutuhan dan angkutan taksi